

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam banyak kasus yang terjadi dipesantren, sistem manual yang sudah lama diterapkan sekarang sudah kurang efektif lagi dalam menangani lini-lini proses didalam pesantren, salah satunya adalah pendataan santri yang masih dilakukan secara manual dimana untuk mendaftar seorang santri baru harus datang ke kantor sekretariat pesantren dan mengisi formulir pendaftaran, kemudian staff penerimaan santri baru akan menyalin data santri tersebut secara manual kedalam komputer. Kegiatan tersebut berlangsung berulang-ulang dan membutuhkan waktu yang lama untuk menyalin dari kertas formulir pendaftaran ke dalam komputer. Kegiatan menyalin manual tersebut tidak hanya terjadi dipendaftaran santri saja, namun dikegiatan lainnya seperti pendataan alumni, pelanggaran santri dan perijinan santri masih dilakukan secara manual. Hal ini mengakibatkan para staff pesantren bekerja ekstra, dan belum lagi setiap tahunnya terus terjadi peningkatan jumlah santri yang signifikan mengakibatkan dibutuhkannya tambahan staff baru. Selain itu pengurus pesantren mengalami kesulitan dalam menyajikan data yang dapat dijadikan informasi sebagai bahan pertimbangan mengenai langkah dan rencana strategis selanjutnya oleh Pimpinan Pesantren.

Berdasarkan penelitian Imam hanafy pada tahun 2014 yang menggunakan teknologi web dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Dan Perancangan

Sistem Administrasi Keuangan Berbasis Web Pada Pondok Pesantren Al-Mujtama' Pamekasan Madura" Teknologi Web dapat meningkatkan pelayanan informasi yang ada dilingkungan Pesantren. Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Pelayanan Informasi di Pesantren idealnya dapat melayani user dengan cepat, tepat dan memiliki fleksibilitas dalam pelayanannya, sehingga melayani tidak hanya bisa dilakukan dengan datang ke tempat pelayanan, akan tetapi dapat juga dilakukan dimanapun dan kapanpun. Dalam banyak kasus yang sama seperti halnya sebuah toko yang kini untuk menjual sebuah produk tidak harus menjual di toko ataupun datang kepada konsumen. Dengan bantuan teknologi web, toko yang selanjutnya disebut toko online dapat menjual produknya melalui website, sehingga membantu menyederhanakan proses transaksi antara penjual dan pembeli. Begitu juga dengan pelayanan di pesantren dapat menerapkan teknologi web untuk menunjang pelayanan yang ada didalamnya seperti pelayanan pendaftaran santri baru dan informasi santri kepada wali santri.

Kesimpulan dari latar belakang diatas adalah sebuah pesantren yang memiliki peningkatan jumlah santri harus diimbangi dengan peningkatan layanan informasi salah satunya dengan menggunakan teknologi web. Oleh karenanya pembangunan sistem informasi pendukung manajemen pesantren dibutuhkan untuk menjawab tantangan tersedianya layanan informasi yang cepat, tepat dan memiliki fleksibilitas dalam pelayanannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada dan telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan pokok-pokok permasalahan yang ada. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem informasi pendukung manajemen pesantren yang dapat membantu user meningkatkan kualitas layanan informasi dan komunikasi ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup pembahasan yang luas maka diperlukan batasan-batasan masalah yang jelas.

Pengguna Website ini hanya teruntuk kepada user-user tertentu seperti :

1. Pimpinan Pesantren
2. Staff Pesantren
3. Staff Sekolah
4. Santri Baru
5. Wali Santri
6. Administrator

Batasan Layanan dari Website sistem pendukung manajemen pesantren ini terbatas pada Modul-modul berikut :

1. Modul Pelanggaran Santri
2. Modul Perizinan Santri
3. Modul Informasi Wali Santri

4. Modul Penerimaan Santri Baru

Batasan penggunaan fitur penerimaan santri baru hanya untuk lembaga menengah atas sebagai objek penelitian yang akan diuji cobakan terhadap penerapan sistem baru yang akan dibangun, Lembaga pendidikan yang dimaksud adalah :

1. SMA Zainul Hasan 1(Reguler)
2. SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan
3. MA Zainul Hasan 1 (Reguler)
4. MA Model Zainul Hasan Hafsa(Unggulan)

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian adalah :

1. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang STRATA 1 pada STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
2. Membangun Sistem Informasi yang dapat :
 - a. Mengelola data pendaftaran santri baru
 - b. Mengelola data santri
 - c. Mengelola data perizinan dan pelanggaran santri
 - d. Membuat laporan tentang pelanggaran santri, perijinan santri dan statistik santri

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

1. Memperoleh Gelar Sarjana Komputer.
2. Menerapkan ilmu dan teori-teori selama mengikuti pendidikan ke dalam aplikasi nyata yang diterapkan di masyarakat
3. Sebagai bentuk pengabdian peneliti selaku alumnus dari Pesantren Zainul Hasan Genggong untuk berkontribusi memajukan pesantren sehingga dengan adanya sistem ini dapat diimplementasikan dengan baik dan bermanfaat untuk kedepannya.

1.5.2 Manfaat Bagi Objek Penelitian :

1. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem yang diteliti diterapkan di Pesantren Zainul Hasan Genggong sebelumnya
2. Sebagai pembandingan antara sistem manual sebelumnya dengan sistem baru berbasis *CBIS (Computer Based Information System)* sehingga pemegang keputusan yang ada di Pesantren Zainul Hasan Genggong dapat mengambil langkah strategis selanjutnya untuk kemajuan sistem kedepannya.
3. Dapat memudahkan Pimpinan Pesantren dalam memperoleh informasi untuk digunakan selanjutnya sebagai salah satu bahan pertimbangan ketika memutuskan suatu permasalahan.

4. Dapat memberikan layanan yang cepat dan tepat kepada setiap user yang membutuhkan informasi dan media komunikasi.

1.6 Metodologi Penelitian

Sebagai usaha dalam memperoleh data yang relevan dan terarah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka perlu adanya suatu metode yang tepat untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Untuk itu penulis menerapkan beberapa metode dalam penelitian ini antara lain :

- a. Studi lapangan
 - a. Observasi
studi ini merupakan cara untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Mencari dan menyimpulkan masalah yang ada dan menentukan solusi dari permasalahan tersebut.
 - b. Wawancara
Metode yang langsung bertanya pada narasumber terkait untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan.
- b. Studi pustaka
Merupakan upaya pengumpulan data dan teori melalui buku-buku, surat kabar serta sumber informasi non manusia sebagai penunjang penelitian seperti dokumen, agenda, hasil penelitian, catatan, klipping, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
- c. Analisis
Studi analisis yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah :

a. Analisis PIECES

Sistem informasi pendukung manajemen pesantren akan dirancang dengan dilakukannya analisis dari segi performa, informasi yang dihasilkan, ekonomis, control, efektifitas dan pelayanan.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sistem menjelaskan mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam proses penerapan sistem informasi akademik.

d. Perancangan

Studi ini dilakukan dengan cara perancangan :

- a. DFD (Data Flow Diagram)
- b. ERD (Entity Relationship Diagram)
- c. Rancangan table
- d. Rancangan *user interface*

e. Implementasi dan Pembahasan

Merupakan upaya untuk memberikan dokumentasi pembuatan aplikasi dan penjelasan dari proses implementasi sistem

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini akan disusun secara sistematis ke dalam beberapa bab, masing-masing bab akan di dirincikan masalah-masalahnya sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bagian pengantar dari pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang dibahas berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penyusunan laporan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai dasar-dasar teori proses pembuatan perangkat lunak berbasis web yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi penunjang manajemen pesantren.

3. BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan Pesantren Zainul Hasan Genggong dari tahun ke tahun serta Fasilitas dan lembaga-lembaga yang bernaung dibawahnya. Dalam bab ini juga menguraikan tentang analisis sistem yang dikembangkan didalamnya terdapat analisis masalah dengan alat ukur penyelesaian menggunakan analisis PIECES, analisis kelemahan sistem, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem secara umum dan perancangan secara rinci serta analisis kelayakan sistem.

4. BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas kegiatan implementasi dan pembahasan mengenai pembangunan sistem yang akan dibahas melalui modul permodul dan akan

dijelaskan mengenai tahapan penerapan konsep dan logika yang digunakan.

5. BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari pelaksanaan seluruh kegiatan dan beberapa saran dari penulis baik kepada pihak pesantren maupun kepada pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama dimasa mendatang.



